PENGARUH *RETURN ON EQUITY RETURN ON ASSET NET INTEREST MARGIN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP CAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Oleh:

F. AGATYA SUKMANA

NPM: 13.1.02.01.0056

Dibimbing oleh :

1. Linawati, S. Pd., M.Si

2. Andy Kurniawan, S.E.,M.AK

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: F. AGATYA SUKMANA
NPM	: 13.1.02.01.0056
Telepon/(Email)	: agatya.sukmana@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return on Asset Return on Equity Net interest margin* dan *Loan to deposit ratio* terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015
Fakultaas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Kh. Ahmad Dahlan Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas dari plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesueian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuei dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati,S.Pd.,M.Si. NIDN. 0712046903	**Andy kurniawan, S.E.,M.AK** NIDN. 0719128604	**F. Agatya Sukmana** NPM. 13.1.02.01.0056

PENGARUH *RETURN ON ASSET RETURN ON EQUITY NET INTEREST MARGIN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAR CAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2015

F. Agatya Sukmana
NPM: 13.1.02.01.0056
Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Agatya.sukmana@gmail.com
Linawati, S.Pd., M Si. Andy Kurniawan, S.E.,M.AK
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

F. Agatya Sukmana: Pengaruh ROA, ROE, NIM, LDR terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penilaian kesehatan perusahaan perbankan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penilaian kesehatan bank juga diperlukan oleh investor maupun calon investor untuk mengetahui bagaimana perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami oleh investor tersebut.Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, NIM, dan LDR secara parsial dan secara simultan terhadap CAR pada perusahaan perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 23 perusahaan perbankan dan menggunakan data sekunder yang telah tersedia. Teknik analisis data misalnya regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) ROA, ROE, dan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan NIM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) ROA, ROE, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: ROA, ROE, NIM, LDR, CAR.

I. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan masyarakat modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Begitu vitalnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara, seperti dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya (Kasmir, 2009: 1).

Bank merupakan lembaga penghimpun uang antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank (Kasmir, 2012). kemudian bank menyalurkan dana itu kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Hal ini merupakan tugas dari bank yang biasa disebut dengan intermediasi. Sebagai suatu lembaga yang sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Dalam hal ini Bank Indonesia berperan sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap kinerja bank-bank di Indonesia (Kasmir, 2012: 5).

Bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan. Dalam menilai tingkat kesehatan bank, pada dasarnya Bank Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Menurut Rivai, dkk (2013: 465), metode atau cara penilaian tingkat kesehatan bank tersebut dikenal dengan metode CAMELS (untuk saat ini yang diberlakukan di Indonesia). Metode CAMELS mencakup komponen Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk. Capital merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank. Asset Quality merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank. Management merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usaha. Earning merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. Liquidity merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai. Sensitivity to Market Risk merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Rivai, dkk. 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh ROA secara parsial terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015?
2. Pengaruh ROE secara parsial terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015?
3. Pengaruh NIM secara parsial terhadap CAR pada perussahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015?
4. Pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015?
5. Pengaruh ROA, ROE, NIM, dan LDR secara simultan terhadap CAR secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?

II. METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, menurut Sugiyono (2010: 11), Metode kuantitatif adalah Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan olah data dengan melakukan perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat tingkat kecukupan modal bank pada perusahaan perbankan.

Menurut Sugiyono (2013: 61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai Oktober 2016 yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 68), “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.Perusahaan perbankan yang dipilih dari populasi sebagai sampel dalam penelitian ini dibatasi oleh kriteria-kriteria yang dianggap dapat memberikan informasi terbaik pada proses peneilitian. Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2013, 2014 dan 2015.

b. Perusahaan perbankan yang membuat laporan keuangan dan dipublikasikan di BEI per 31 Desember 2013, 2014 dan 2015.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh penulis, langkah selanjutnya yang dapai dilakukan adalah bagaimana mengonalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang telah diperoleh.

1. Analisis Statistik
2. Uji Hipotesis
   a. Uji F Hitung (Pengujian secara serempak)
   b. Uji t Statistik
3. Uji Normalitas
   a. Analisis Grafik
   b. Analisis Statistik

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel. 4.3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.649	.595		11.182	.000		
	LnROA	.753	.075	1.745	10.049	.000	.130	7.695
	LnROE	-.685	.058	-1.821	-11.866	.000	.166	6.011
	LnNIM	-.092	.086	-.100	-1.074	.287	.450	2.220
	LnLDR	-.518	.146	-.259	-3.550	.001	.734	1.363

a. Dependent Variable: LnCAR

a. H_1 : 0,000 ≤ taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, berarti ROA (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap CAR (Y).
b. H_2 : 0,000 ≤ taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, berarti ROE (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap CAR (Y).
c. H_3 : 0,287 ≥ taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima, berarti NIM (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap CAR (Y).
d. H_4 : 0,001 ≤ taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, berarti LDR (X_4) secara parsial berpengaruh terhadap CAR (Y).

Tabel 4.4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.378	4	1.344	47.800	.000[b]
	Residual	1.800	64	.028		
	Total	7.178	68			

Sumber: Output SPSS

H_5 : 0,000 ≤ taraf signifikasi 0,05 maka H_0 ditolak, berarti ROA (X_1), ROE (X_2), NIM (X_3) dan LDR (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap CAR (Y).

1. **pengaruh ROA terhadap CAR (H1)**
   Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti ROA secara parsial berpengaruh terhadap CAR, dan pengaruhnya bernilai positif. Dengan ROA dapat dilihat apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba. Jadi semakin besar ROA maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh suatu bank. Dan keuntungan yang diperoleh akan mempengaruhi CAR pada bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amiruddin (2016), yang menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara ROA terhadap CAR.
2. **Pengaruh ROE terhadap CAR (H2)**
   Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti ROE secara parsial berpengaruh terhadap CAR, dan pengaruhnya bernilai negatif. ROE adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Jika ROE tinggi maka bank tesebut mempunya nilai profitabilitas yang besar dan mampu membiayai kegiatan operasional dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh suatu bank. Namun pada hasil penelitian ini ROE berpengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini dapat disebabkan karena meskipun ROE meningkat tetapi jika modal tersebut tidak digunakan untuk menghasilkan laba dan malah digunakan untuk hal lain seperti melakukan ekspansi usaha sehingga menurunkan labanya, termasuk laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sesuei dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yunita (2014), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap CAR.
3. **Pengaruh NIM terhadap CAR (H3)**
   Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,287. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti NIM secara parsial tidak berpengaruh terhadap CAR. hal ini bisa terjadi dikarenakan peningkatan rata-rata aktiva produktif yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan bunga. Misalnya, peningkatan aktiva produktif berupa peningkatan kredit

yang diberikan namun terdapat banyak masalah kredit macet, dengan demikian tidak terjadi peningkatan pendapatan bunga. Sehingga dapat disimpulkan pada periode penelitian 2013-2015, NIM tidak berpengaruh terhadap CAR. Hasil ini tidak sesuei dengan penelitian yang dilakukan Anjani dan Purnawati yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR.

4. **Pengaruh LDR terhadap CAR (H4)** Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti LDR secara parsial berpengaruh terhadap CAR, dan pengaruhnya negatif. LDR adalah rasio yang menunjukkan efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan dan sebaliknya, ini menunjukkan semakin tingginya LDR menyebabkan terjadinya penurunan terhadap CAR. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin (2016), yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.
5. **Pengaruh ROA, ROE, NIM, dan LDR** terhadap CAR (H5), Dari hasil perhitungan uji secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti ROA, ROE, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hal ini dikarenakan ROA dan ROE (yang termasuk rasio profitabilitas), NIM (yang termasuk earning), dan LDR (yang termasuk rasio likuiditas) merupakan faktor-faktor yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan suatu bank. Semakin sehat kondisi suatu bank, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan, termasuk laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

A. Kesimpulan

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio.* Berdasarkan hasil uji parsial, *Return on Asset* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 10,049. Nilai signifikansi *Return on Asset* adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5%, berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* diterima.

2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *Capital adequacy Ratio*. Berdasarkan hasil uji parsial, *Return on Equity* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -11,866. Nilai signifikansi *Return on Equity* adalah sebesar 0,000 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* diterima.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio.* Berdasarkan hasil uji parsial, *Net Interest Margin* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,074. Nilai signifikansi *Net Interest Margin* adalah sebesar 0,287 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05, berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* ditolak.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio.* Berdasarkan hasil uji parsial, *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3,550. Nilai signifikansi *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 0,01 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* diterima.
5. Hasil Uji Statistik F yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,00 > 0,05 menunjukkan bahwa model yang digunakan dapat memprediksi variabel dpenden, yaitu *Capital Adequacy Ratio.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, F. 2016. Pengaruh Rentabilitas dan likuiditas terhadap capital adequacy ratio (CAR) sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 17 April 2017.

Andini, F dan Yunita, I. 2014. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap

Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2016.

Anjani, D dan Purnawati, 2011. Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Pada Sektor Perbankan di BEI periode 2009-2011). Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2016.

Dendawijaya, L. 2009. Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia.

Edginarda, C E, 2010. Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Pemerintah di Indonesia Periode 2003-2010. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2016.

Fahmi, I. 2011. Analisin Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hakim, F. 2013. Analisis Pengaruh Rasio NPL, LDR, GCG, NIM, CAR, Dan BOPO terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang tercatat di BEI Tahun 2008-2012). Tersedia: http://www.google.com, diunduh 26 November 2016.

Hanafi, M M. dan Halim, A. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hasibuan, H. Malayu,S.P., 2007. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2009. Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir, 2012, Dasar-Dasar Perbankan,Cetakan Pt.Raja Grafindo Persada Jakarta

Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusuma, I dan Musaroh. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tersedia: http://www.e-jurnal.com,

Laluas, A A.D, dkk. 2013. Analisis Kinerja Bank BUMN Menggunakan Metode CAMEL. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 8 November 2016.

Muljono, T P. (1999). Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Cetakan 6, Jakarta: Djambatan.

Noviana, M B. Dan Hakim, L. 2016. Pengaruh Risk Profile terhadap Capital Adequacy Ratio pada bank umum tahun 2011-2015. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 3 Mei 2017.

Permatasari, A D. 2012. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, GWM, dan Institutional Ownership terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia Periode 2009 – 2011). Tersedia: http://www.google.com,

Rivai, V, dkk. 2013. Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Taswan. 2010. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wahyuni. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa di Indonesia Periode 2006 - 2010). Tersedia: http://www.google.com,

Wardiah, M L. 2013. Dasar-Dasar perbankan. Bandung: CV Pustaka Setia.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998